

ABSTRAK

Muhammad Zaky Mubarak 1222010114, "Pengaruh Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru (Penelitian di MI Plus Al-Khudamat dan MIN 2 Sumedang)"

Kepemimpinan inovatif kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru sebagai ujung tombak keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Namun, pada praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti belum optimalnya pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi guru serta belum meratanya pemberian motivasi kepada guru. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan kepemimpinan inovatif yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kepemimpinan inovatif kepala madrasah di MI Plus Al-Khudamat Sumedang dan MIN 2 Sumedang; (2) mendeskripsikan motivasi kerja guru di MI Plus Al-Khudamat Sumedang dan MIN 2 Sumedang; serta (3) menganalisis pengaruh kepemimpinan inovatif kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di kedua madrasah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 50 responden. Teknik analisis data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (*uji t*), serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala madrasah memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30 dengan kategori Sangat Tinggi, sedangkan motivasi kerja guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33 dengan kategori Sangat Tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan inovatif kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru. Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap motivasi kerja guru, sedangkan 64,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi kerja guru dapat dioptimalkan melalui penguatan praktik kepemimpinan inovatif, antara lain dengan menempatkan guru sesuai kompetensinya, meningkatkan komunikasi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, memberikan apresiasi terhadap kinerja guru, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dengan demikian, semakin baik penerapan kepemimpinan inovatif oleh kepala madrasah, semakin tinggi pula motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Inovatif, Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Guru, Madrasah Ibtidaiyah.*